



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN MALINAU
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang terhingga, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau tahun 2022 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau tahun 2022 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang setiap tahunnya instansi pemerintah diwajibkan untuk membuat laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya selama satu tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Semoga Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2021 yang telah tersusun ini sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberi manfaat bagi Pemerintah Provinsi Kabupaten Malinau dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam capaian kinerja serta penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berorientasi pada hasil.

Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan,


FRAS JULI MANUEL, S.Hut., M.P
NIP. 19650910 1995031 004



DAFTAR ISI	
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	2
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis Organisasi	2
D. Struktur Organisasi	3
E. Sumber Daya Manusia	4
F. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	6
G. Sistematika Penyajian	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	11
A. Rencana Strategis	11
1. Tujuan dan Sasaran	12
2. Indikator Kinerja	14
3. Strategi dan Arah Kebijakan	15
4. Program	17
B. Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kerja	25
C. Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Analisis Capaian Kinerja	28
C. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	34

BAB I

PENDAHULUAN

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Agar “*good governance*” dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah dan masyarakat. *Good governance* yang efektif menuntut adanya “*alignment*” (koordinasi) yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi, dengan demikian penerapan konsep *good governance* penyelenggaraan kekuasaan pemerintah negara merupakan tantangan tersendiri.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara, dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Dasar pembentukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No.4 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau merupakan Unsur Pelaksana Otonomi Daerah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Malinau di Bidang Ketahanan Pangan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

B. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Peran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau diwujudkan dalam kebijakan pembangunan perkebunan 6 (enam) tahun kedepan (2021 - 2026) yang diarahkan kepada upaya-upaya sebagai berikut :



- Peningkatan produksi dan produktivitas melalui pengembangan tanaman, peremajaan, rehabilitasi, diversifikasi dengan memperhatikan penerapan teknologi yang ramah lingkungan, meningkatkan pelayanan dan menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong investasi.
- Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain SDM aparatur dalam rangka peningkatan pelayanan, SDM petani dan tenaga kerja perkebunan dalam rangka penerapan teknologi, menumbuh kembangkan dukungan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan dengan memperhatikan aspek kelembagaan untuk mendorong kemandirian usaha petani.

Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai kekuatan didalam penyelenggaraan tugas pembangunan adalah sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan adanya perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999;
- Kondisi iklim, jenis tanah serta tersedianya potensi sumberdaya lahan yang relatif cukup luas;
- Kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Malinau diprioritaskan melalui Gerakan Desa Membangun
- Faktor keamanan dan politis yang semakin kondusif.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Dinas



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Umum

Unsur Pelaksana adalah bidang terdiri dari :

1. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Terdiri dari :
 - a. Seksi Ketersediaan Pangan
 - b. Seksi Sumber Daya Pangan
 - c. Seksi Kerawanan Pangan
2. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Terdiri dari :
 - a. Seksi Distribusi Pangan
 - b. Seksi Harga Pangan
 - c. Seksi Cadangan Pangan
3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Terdiri dari :
 - a. Seksi Konsumsi Pangan
 - b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan
 - c. Seksi Keamanan Pangan
4. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), Terdiri dari :
 - a. Analis Ketahanan Pangan;
 - b. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
 - c. Analis Pasar Hasil Pertanian; dan
 - d. Jabatan fungsional lainnya.

E. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau diBidang Ketahanan Pangan yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih tertuang dalam misi 1 yaitu:

“ Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul “.





Berdasarkan rumusan Misi ke-1 tersebut di atas, maknanya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dalam periode pembangunan mendatang akan melaksanakan pembangunan terpadu untuk mewujudkan **sumber daya manusia yang unggul meningkatkan ketahanan pangan masyarakat**. Selanjutnya dalam renstra ini dijabarkan menjadi bahan utama untuk merumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan.

Dinas Ketahanan Pangan dalam upaya mendukung Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang ke-1 tersebut, pasti akan menghadapi berbagai faktor, yang bersifat menghambat maupun yang bersifat mendukung.

Faktor-faktor yang bersifat menghambat dapat berupa:

- 1) Terbatasnya ketampilan petani dalam menggunakan teknologi budidaya tanaman pangan
- 2) Konektifitas antar daerah yang masih ada hambatan untuk menghubungkan daerah sentra produksi ke pasar/pabrik, dan dari pusat kota ke daerah terpencil dalam kegiatan distribusi pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan di seluruh wilayah Kabupaten Malinau.
- 3) Keterbatasan sumberdaya baik dari sarana, prasarana dan anggaran.
- 4) Pola Kosumsi pangan masyarakat belum beragam

Sedangkan faktor-faktor yang bersifat mendukung antara lain:

- 1) Upaya peningkatan kualitas SDM Petani dan Peningkatan pengelolaan dan kelembagaan perekonomian rakyat.
- 2) Peningkatan infrastruktur fisik dan ekonomi yang merupakan salah satu upaya peningkatan perekonomian rakyat
- 3) Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang melalui berbagai media, sangat mendukung proses penyampaian informasi
- 4) Tersedianya keanekaragaman pangan lokal



Adapun Kebijakan yang terkait dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah mewujudkan ketahanan pangan yang berorientasi kepada masyarakat pada sektor pertanian, yang diharapkan berdampak pada:

- 1) Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian Dalam Arti Luas Yang Berorientasi pada Potensi dan Karakteristik Lokal

Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang selanjutnya disingkat dengan KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

Telaahan KLHS ditujukan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan pelayanan Perangkat Daerah yang berimplikasi negatif terhadap Lingkungan Hidup. Sebagaimana diketahui bahwa instrumen pengendalian ruang terdiri atas peraturan zonasi, perizinan, insentif dan disinsentif serta sanksi. Berkenaan dengan permasalahan lingkungan yang teridentifikasi pada kajian KLHS untuk Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan alih fungsi lahan pertanian di daerah
2. Limbah domestik dari rumah tangga dan perusahaan tambang terutama yang berasal dari permukiman dan pabrik menimbulkan pencemaran yang akan menurunkan kualitas air
3. Keterbatasan Infrastruktur Pertanian
4. Topografi kawasan pertanian perbukitan dan bergunung - gunung serta kawasan pedalaman dan pedesaan

Implikasi RTRW tentang kawasan pertanian keseluruhan wilayah Kabupaten Malinau memiliki topografi berbukit , bergunung - gunung, kawasan pedalaman dan pedesaan sehingga secara tidak langsung menyulitkan pelayanan Dinas Kabupaten Malinau jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana operasional.



Dari hasil review terhadap faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari:

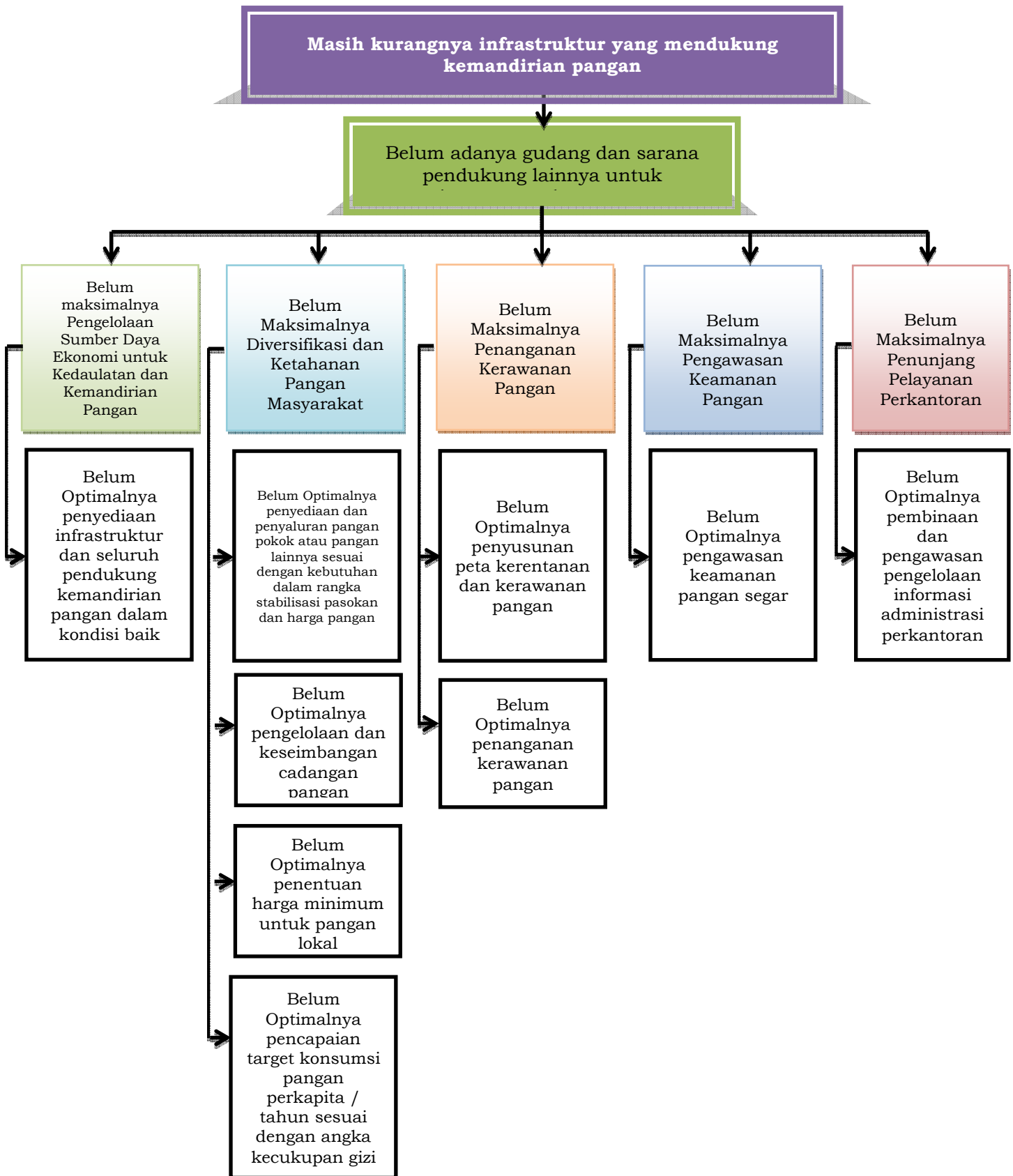
1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/ kota;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah

Dengan Isu Strategis Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- Belum tersedianya Cadangan Pangan yang dikelola oleh Pemerintah, hal ini disebabkan karena belum ada regulasi yang mengatur kebijakan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah
- Masih terbatasnya keterampilan petani dalam menggunakan teknologi budidaya tanaman pangan
- Belum optimalnya pengolahan pasca panen produk pertanian
- Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam
- Terbatasnya sarana dan prasarana operasional Dinas Ketahanan Pangan
- Masih terbatasnya aparatur Dinas Ketahanan Pangan sehingga pelayanan kepada masyarakat belum optimal
- Penguatan cadangan pangan belum dapat dihitung karena data cadangan pangan pemerintah tingkat kabupaten dan desa tidak tersedia.
- Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah belum dapat dihitung karena data yang tersedia hanya informasi harga pasar.
- Capaian realisasi skor PPH masih jauh dari ideal, hal ini disebabkan karena lokasi yang menjadi sasaran survey analisis konsumsi pangan wilayah berbasis PPH tidak selalu tetap tetapi bergantian dalam satu wilayah sehingga belum maksimalnya jaminan ketersediaan pangan utama.
- Kegiatan terkait pengawasan dan pembinaan keamanan pangan capaian masih rendah karena dalam pengambilan sampel dan analisa memerlukan biaya yang besar sedang plafon anggaran terbatas.



Bagan 1.1 Pohon Masalah





F. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau per Januari 2023 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 34 orang yang terdiri dari 15 orang pejabat struktural dan 19 pegawai non struktural.

SDM DinasKetahanan PanganKabupaten Malinau menurut tingkat Eselonering

No	Eselonering	Jumlah		Total
		Laki	Perempuan	
1	Eselon I	0	0	0
2	Eselon II b	0	0	0
3	Eselon III a	1	0	1
4	Eselon III b	0	3	3
5	Eselon IV a	6	5	11
6	Non Eselon / Staf	10	9	19
Jumlah		17	15	34

Secara rinci komposisi SDM DinasKetahanan PanganKabupaten Malinau menurut tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau										
SDM Menurut Tingkat Pendidikan										
No.	Uraian	Per 31 Desember 2021								
		Pendidikan								
		S3	S2	S1/ DIV	D III	D I	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Struktural									
	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sekretaris	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	Kepala Bidang	-	3	-	-	-	-	-	-	3
	Kepala Seksi	-	3	6	-	-	-	-	-	9
	Kepala Sub Bagian	-	2	-	-	-	-	-	-	2
	Sub Jumlah	-	9	6	-	-	-	-	-	15
2	Pegawai Non Struktural/Staf	-	-	6	5	-	8	-	-	19
	Sub Jumlah	-	-	6	5	-	8	-	-	19
3	Honorer PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Honorer Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	9	12	5	-	8	-	-	34

Tabel Data Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Per 31 Desember 2022



G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi peta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan cara pencapaian melalui perencanaan taktik dan teknik agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran hingga pendanaan indikatif dengan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam satu tahun melalui Perjanjian Kinerja sesuai RKT 2019 yang tertuang dalam RENSTRA Perangkat Daerah dan RPJMD Kabupaten

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan capaian kinerja organisasi dan jumlah anggaran serta realisasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan Kinerja OPD dan capainnya berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB IV PENUTUP

Mengungkapkan uraian singkatKesimpulan umum atas capaian kinerja organisasiserta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan keinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 - 2026

Program adalah Instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. (UU No. 25 Th. 2004 Pasal 1 Ayat (16), PP No. 8 Th. 2008 Pasal 1 Ayat (13)).

Kegiatan adalah Bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi daripada atau kesemua jenis sumber daya tersebut (Permenpan No. PER/09/M.PAN/5/2007 Pasal 1 Ayat (8)). Oleh karena itu setiap program dan kegiatan harus terkait dengan suatu sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan tersebut harus konsisten dengan RPJMD.

Rencana program dan kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan SKPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan permasalahan yang dihadapi. Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan yang direncanakan untuk Periode Tahun 2021-2026 meliputi program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malinau dalam rangka pencapaian visi dan misi.

1. Visi

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan sangat dipengaruhi oleh visi dan misi kepala daerah, dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Malinau sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

Visi Kabupaten Malinau adalah:

“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera diDukung Pemerintahan yang Profesional”

Adapun makna kata konsepsi pemikiran Visi Pembangunan Kabupaten Malinau 2021-2026 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Kabupaten Malinau yang Mandiri :

1. Terwujudnya suatu keadaan dimana Pemerintah Kabupaten Malinau memiliki kesempatan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung, serta mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di daerah sehingga mampu mencari solusi dalam mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara tepat guna bagi pembangunan masyarakat Kabupaten Malinau.
2. Terwujudnya kemajuan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, terutama pada sektor pangan, Pendidikan, Kesehatan, termasuk juga terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perekonomian, kesempatan berusaha/berinvestasi dan bekerja, lingkungan hidup yang terjaga, serta aspek pembangunan lainnya, dengan penekanan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Terciptanya kemampuan daya saing daerah dengan meningkatnya kualitas destinasi wisata dan jumlah desa wisata mandiri, peningkatan produksi pertanian, perikanan dan perkebunan, peningkatan nilai produksi industri dan perdagangan, serta kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah.



Kabupaten Malinau yang Damai :

Terwujudnya suatu keadaan dimana masyarakat Kabupaten Malinau yang terdiri atas berbagai suku bangsa, ras, agama dan budaya dapat hidup dengan tentram dan rukun, hidup penuh toleransi dan harmoni, serta dapat mencapai keseimbangan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dimana masyarakat berada pada situasi bebas konflik tanpa pertikaian. Ditengah keragaman dan kemajemukan budaya, masyarakat dapat saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Visi ini diharapkan dapat menciptakan suasana kedamaian diantara berbagai kelompok masyarakat serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan penegakan supremasi hukum.

Kabupaten Malinau yang Sejahtera

Suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Malinau, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, perumahan, air minum dan sanitasi dengan harapandapat mengurangi ketimpangan ekonomi, menurunkan jumlah masyarakat miskin, menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan kesenjangan sosial antar wilayah, serta meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Pemerintahan yang Profesional

Terwujudnya suatu kondisi dimana berjalannya system pemerintahan secara benar dan bersih (*good and clean governance*) efektif dan efisien didukung oleh aparatur pemerintah desa, kecamatan dan pemerintah daerah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat. Visi ini diharapkan mampu mendorong pemerintah untuk menciptakan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam mewujudkan penyelenggaraan administrasi pemerintahan dalam perencanaan pembangunan, perencanaan anggaran dan pelayan publik yang berkualitas, cepat, mudah, murah, menjunjung tinggi nilai kejujuran dan etika profesi, serta mampu membangun azas kesetaraan dalam pelayanan publik, yaitu kesamaan dalam mendapatkan perlakuan dan pelayanan. Visi ini juga diharapkan dapat menegakan supremasi hukum (*Rule of law*) yang



konsisten dan non diskriminatif dalam membangun kesadaran hukum dan hak asasi manusia pada masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan baik secara langsung atau melalui Lembaga-lembaga perwakilan sah (termasuk masyarakat adat dan kelembagaannya) yang mewakili kepentingan mereka berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kapasitas untuk berpartisipasi secara konstruktif.

2. Misi

Sesuai dengan visi Kabupaten Malinau, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana berikut:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul;
2. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis Pada Potensi Daerah, karakteristik dan Kearifan Lokal;
3. Mewujudkan Infrastruktur Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan;
4. Mewujudkan Pemerintahan Yang Akuntabel Dan Transparan;

3. Tujuan dan Sasaran

Perencanaan pembangunan daerah secara global merupakan pondasi awal perencanaan setiap satuan perangkat kerja di lingkungan pemerintah daerah dalam menyusun tahapan demi tahapan kinerja pada struktur dan teknis bidang masing-masing sesuai dengan tugas dan pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, dalam merencanakan setiap tahapan pembangunan jangka menengah bidang ketahanan pangandengan memperhatikan setiap rincian domain perencanaan pembangunan kesejahteraan masyarakat dan target pada periode yang bersangkutan.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau, dalam rangka peningkatan setiap lini sektor pertanian dalam arti luas perlu dirumuskan visi dan misi sebagai pondasi awal kelembagaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Visi kelembagaan akan menjelelaskan arah tujuan atau potret ideal Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau sebagai instansi/lembaga kredibel di masa mendatang sebagai dukungan sebuah system birokrasi maupun pelayanan publik terhadap setiap keberhasilan pembangunan daerah.



Dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian bidang ketahanan pangan di Kabupaten Malinau maka disusun tujuan dan sasaran jangka menengah sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Tujuan dan sasaran jangka menengah tersebut tertuang didalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

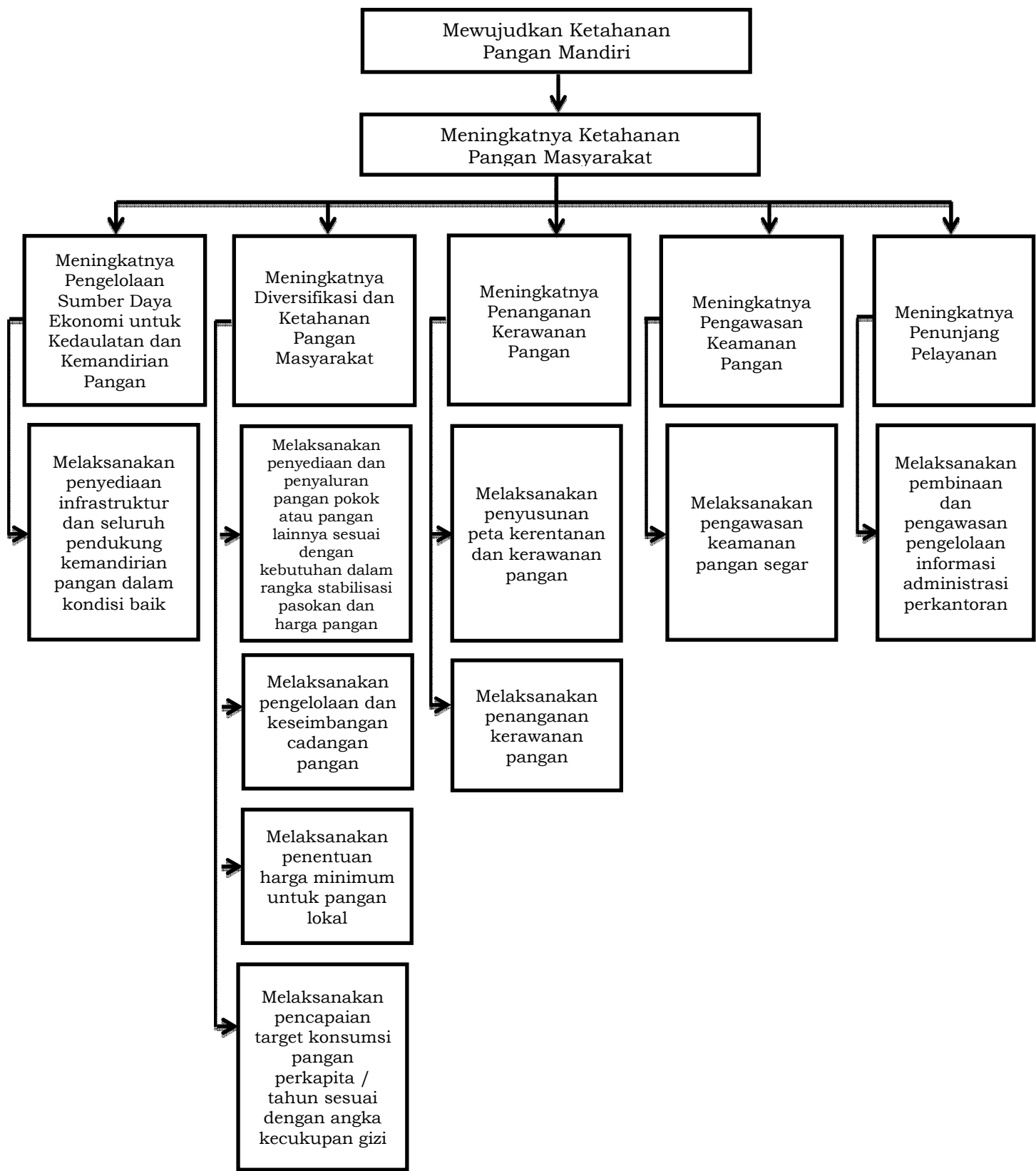
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,38 %	80,40 %	80,80 %	81,00 %	81,30 %
		Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Ketersediaan Pangan Utama 2. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	125 Kg/Org/Thn Energi : 2.405 kal/kap/hari Protein : 62,10 gr/kap/hari	130 Kg/Org/Thn Energi : 2.410 kal/kap/hari Protein : 62,50 gr/kap/hari	136 Kg/Org/Thn Energi : 2.412 kal/kap/hari Protein : 62,80 gr/kap/hari	140 Kg/Org/Thn Energi : 2.416 kal/kap/hari Protein : 62,90 gr/kap/hari	145 Kg/Org/Thn Energi : 2.420 kal/kap/hari Protein : 63,10 gr/kap/hari

Sumber : Target IKU Dinas Ketahanan Pangan 2021-2026





Bagan 2.2 Pohon Tujuan/Kinerja





4. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan Perangkat Daerah atau ukuran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya, dalam mencapai hasil kerja yang dicapai. Jadi indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan.

Pada bagian ini diuraikan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang secara langsung menunjukkan kinerja yang ditargetkan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) RPJMD Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

Adapun indikator Kinerja Sasaran dan Program Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 dimaksud, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut ini :



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tujuan							
	Skor Pola Pangan Harapan	80,35 %	80,38 %	80,40 %	80,80 %	81,00 %	81,30 %	81,30 %
2	Sasaran							
	Ketersediaan Pangan Utama	120 Kg/Org/Thn	125 Kg/Org/Thn	130 Kg/Org/Thn	136 Kg/Org/Thn	140 Kg/Org/Thn	145 Kg/Org/Thn	145 Kg/Org/Thn
	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	Energi : 2.401 kal/kap/hari	Energi : 2.405 kal/kap/hari	Energi : 2.410 kal/kap/hari	Energi : 2.412 kal/kap/hari	Energi : 2.416 kal/kap/hari	Energi : 2.420 kal/kap/hari	Energi : 2.420 kal/kap/hari
		Protein : 62,10 gr/kap/hari	Protein : 62,50 gr/kap/hari	Protein : 62,80 gr/kap/hari	Protein : 62,90 gr/kap/hari	Protein : 63,00 gr/kap/hari	Protein : 63,10 gr/kap/hari	Protein : 63,10 gr/kap/hari
3	Program							
	Persentase Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan dalam Kondisi Baik	-	Perencanaan Gudang	1 Gudang	-	-	-	-
	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	4%	4%	6%	6%	8%	8%	4%
	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	6%	7%	7%	7%	7%	8%	6%
	Persentase Pangan Segar asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%
4	Kegiatan							
	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-	1 Dokumen	1 Unit	-	-	-	1 Unit



NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal	-	1 Regulasi	-	-	-	-	1 Regulasi
	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau



Sebagaimana telah diuraikan, bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dengan tugas pokoknya yaitu Melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten, memiliki keterkaitan dengan Misi ke-1 RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul.

Misi ke-1 tersebut memiliki 2 (dua) Tujuan yang terkait dengan Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan yaitu Mewujudkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia. Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Malinau yaitu Indeks Ketahanan Pangan (IKP) yang juga merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah dengan target sebagai berikut :

Tabel 2.4
Indikator Kinerja RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026
yang terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	72,21	73,65	75,09	76,52	77,96	79,4	79,4

Sumber Data : RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

3. Strategi dan Arah Kebijakan

Sebagai dinas teknis yang memiliki tugas pokok dan fungsi pada urusan pertanian dan pangan maka Dinas Ketahanan Pangan menjabarkan tujuan dan sasaran dengan cukup terarah pada kerangka pembangunan Kabupaten Malinau namun tetap mengerucutpada pola bidang pangan. Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategi (Renstra) diperlukan strategi dan kebijakan yang secara teknis disesuaikan pada arah pembangunan daerah sehingga tetap berjalan sesuai koridor perencanaan pembangunan secara menyeluruh.



Strategi yang akan dikembangkan melalui optimalisasi dan pengembangan lahan, peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan produkberdaya saing, mengembangkan sistem distribusi pangan dan pemantauan harga pangan secara berkala, peningkatan ketersediaan dan pemantauan cadangan pangan masyarakat serta penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, meningkatnya pengelolaan sumber daya pertanian, peningkatan system tata kelola yang transparan berbasis teknologi informasi melalui peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan kualitas petani dan pelaku usaha.

Sedangkan kebijakan Mewujudkan Ketahanan Pangan Daerah, Meningkatkan Ketersediaan Pangan Utama, Menurunkan Jumlah Penduduk Rawan Pangan, Meningkatkan Diversifikasi pangandan Gizi, Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok, Peningkatan kinerjainstansi pemerintah, Peningkatan pembinaan dan pelatihan petani dan pelaku usaha.



Tabel 2.5
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

VISI	“ Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera diDukung Pemerintahan yang Profesional ”		
MISI ke I	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Peningkatan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Meningkatkan infra struktur pendukung kemandirian pangan dalam kondisi baik
		Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	• Meningkatkan penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan • Meningkatkan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan • Meningkatkan penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal • Meningkatkan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi
		Peningkatan penanganan kerawanan pangan	• Meningkatkan penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan • Meningkatkan penanganan kerawanan pangan
		Peningkatan pengawasan keamanan pangan	• Meningkatkan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar

Sumber Data : RPJMD Kabupaten Malinau 2021-2026 dan IKU Dinas Ketahanan Pangan 2021-2026

4. Program

Program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah pelaksanaan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang diukur berdasarkan indikator kinerja sangat erat hubungannya dengan dukungan pendanaan yang tersedia, sehingga dalam Renstra ini dicantumkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan sesuai dengan kinerja pembangunan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau untuk lima tahun mendatang.



Program pembangunan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah penjabaran dari kebijakan pembangunan daerah, dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Sedangkan kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Penyusunan program dan kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau secara khusus berpedoman pada Misi ke-1 RPJMD 2021-2026 dan program prioritas dalam Rancangan Awal RPJMD. Selain itu juga memperhatikan sumber daya yang tersedia dan berada di bawah tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau, serta dukungan dari Perangkat Daerah dalam program dan kegiatan lintas sektor. Sedangkan perkiraan dukungan anggaran pembangunan yang tersedia didasarkan pada pagu anggaran per Perangkat Daerah untuk program prioritas yang tercantum dalam rancangan Awal RPJMD.

Penjelasan mengenai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan, serta Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malinau yang telah dipaparkan diatas akan lebih jelas dipaparkan kembali melalui Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 Terlampir adalah sebagai berikut :



Tabel. 6
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggunjab wab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	2.09	Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar																	
		2.09	Bidang Urusan Dinas Ketahanan Pangan																	
		2.09.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	4.628.476.997,-	100	4.635.816.997,-	100	4.708.135.742,15	100	4.781.582.659,73	100	4.856.175.439,22	100	4.931.931.684,67	100	23.913.642.432,77		
		2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang tepat waktu	1 Laporan	4.355.816.997,-	1 Laporan	4.355.816.997,-	1 Laporan	4.498.135.742,15	1 Laporan	4.581.582.659,73	1 Laporan	4.626.175.349,22	1 Laporan	4.651.931.684,67	1 Laporan	22.713.642.432,77		
		2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang disediakan Gaji dan Tunjangan	35 Orang	4.355.816.997,-	35 Orang	4.355.816.997,-	35 Orang	4.498.135.742,15	35 Orang	4.581.582.659,73	35 Orang	4.626.175.349,22	35 Orang	4.651.931.684,67	35 Orang	22.713.642.432,77	Sekretariat	Kab. Malinau
		2.09.01.2.01	Perencanaan,penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang sesuai dengan aturan	-	-	5 Dokumen	20.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	5 Dokumen	60.000.000,-		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.01.2.01.06	Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	-	5 Laporan	20.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	60.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
		2.09.01.2.05	Administasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapat Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	35 Orang	30.110.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	35 Stel	30.000.000,-	35 Stel	30.000.000,-		
		2.09.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkapannya yang diadakan	35 Orang	30.110.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	35 Stel	30.000.000,-	35 Stel	30.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
		2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Umum yang dilaksanakan secara Akuntabel	100	215.670.000,-	100	231.350.000,-	100	200.000.000,-	100	180.000.000,-	100	200.000.000,-	100	220.000.000,-	100	1.031.350.000,-		
		2.09.01.2.06.02	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41 Jenis	53.570.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	200.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
															1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-		
		2.09.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	2 Jenis	11.350.000,-	2500 Eksemplar	11.350.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2500 Eksemplar	51.350.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Kali	150.750.000,-	20 Kali	180.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	20 Kali	130.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	100 Kali	760.000.000,-	Sekretariat	Kab. Malinau
		2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik	1 Unit	26.880.000,-	1 Unit	28.650.000,-	-	-	1 Unit	10.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	78.650.000,-		
		2.09.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah waktu Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6 Bulan	26.880.000,-	6 Bulan	28.650.000,-	-	-	6 Bulan	10.000.000,-	6 Bulan	20.000.000,-	6 Bulan	20.000.000,-	6 Bulan	78.650.000,-	Sekretariat	Kab. Malinau
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	2.9.02	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan dalam Kondisi Baik	-	-	1 Dokumen Perencanaan Gudang	50.000.000,-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	257.922.632,06		
		2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	257.922.632,06		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Dokumen Gudang Penyimpanan Cadangan Pangan milik Pemerintah	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
				Jumlah Gudang Penyimpanan Cadangan Pangan Milik Pemerintah	-	-	-	-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	207.922.632,06	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	4%	972.760.000,-	4%	895.000.000,-	6%	662.028.622,79	6%	843.731.749,27	8%	766.323.219,41	8%	687.707.116,48	8%	3.854.790.707,95		
		2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	372.760.000,-	1 Dokumen	190.000.000,-	1 Dokumen	182.028.622,79	1 Dokumen	195.000.000,-	1 Dokumen	190.000.000,-	1 Dokumen	157.707.116,48	1 Dokumen	914.735.739,27		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Dokumen Data Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Pola Pangan Harapan (PPH)	1 Dokumen	55.000.000,-	1 Dokumen	55.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	55.000.0000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	40.000.000,-	1 Dokumen	250.000.000,-	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	100 Orang	147.760.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	15 Orang	40.000.000,-	135 Orang	240.000.000,-	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Ditribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Dokumen Data Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 Dokumen	85.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	1 Dokumen	40.000.0000,-	1 Dokumen	40.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	5 Dokumen	185.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Dokumen Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	85.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	47.028.622,79	1 Dokumen	50.000.0000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	42.707.116,48	5 Dokumen	239.735.739,27	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	125.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	1 Dokumen	75.000.0000,-	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	5 Dokumen	330.000.000,-		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Ke giatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasara n,Program,Keg iatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggu ngjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Data Pemantauan Cadangan Pangan	1 Doku men	50.000.000,-	1 Doku men	35.000.000,-	1 Doku men	30.000.000,-	1 Doku men	40.000.0000,-	1 Doku men	40.000.000,-	1 Doku men	30.000.000,-	1 Doku men	175.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
				Jumlah Regulasi Cadangan Pangan	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.02.02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Loka	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	10 KWT	30.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	-	-	1 Doku men	35.000.0000,-	1 Doku men	30.000.000,-	-	-	1 Doku men	140.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.03	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-		
		2.09.03.2.03.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Jumlah Regulasi Dokumen Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regul asi	15.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	1 Dokumen	520.000.000,-	1 Dokumen	565.000.000,-	1 Dokumen	450.000.000,-	1 Dokumen	573.731.749,27	1 Dokumen	506.323.219,41	1 Dokumen	500.000.000,-	1 Dokumen	2.595.054.968,68		
		2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Data Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	65.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	285.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah KWT Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal	2 KWT	100.000.000,-	2 KWT	150.000.000,-	1 KWT	50.000.000,-	2 KWT	103.731.749.27	1 KWT	56.323.219,41	1 KWT	50.000.000,-	7 KWT	410.054.968,68	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
					1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	1.900.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan (DAK Non FISIK)	Kab. Malinau
		2.09.04	Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	6%	80.000.000,-	7%	125.000.000,-	7%	126.950.000,-	7%	128.930.420,-	7%	130.941.734,55	8%	132.984.425.61	8%	644.806.580,16		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Ke- giatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasara n,Program,Keg iatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangk at Daerah Penangg ungjaw ab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan	Jumlah Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan	-	-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	80.000.000,-	1 Doku men	380.000.000,-		
		2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhira n dan Analisi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	-	-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	75.000.000,-	1 Doku men	80.000.000,-	1 Doku men	380.000.000,-	Bidang Keterse diaan dan Kerawan an Pangan	Kab. Malinau
		2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Penanganan Kerawanan Pangan	1 Doku men	80.000.000,-	1 Doku men	50.000.000,-	1 Doku men	51.950.000,-	1 Doku men	53.930.420,-	1 Doku men	55.941.734,55	1 Doku men	52.984.425,61	1 Doku men	264.806.580,16		
		2.09.04.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Data Penanganan Kerawanan Pangan	1 Doku men	80.000.000,-	1 Doku men	50.000.000,-	1 Doku men	51.950.000,-	1 Doku men	53.930.420,-	1 Doku men	55.941.734,55	1 Doku men	52.984.425,61	1 Doku men	264.806.580,16	Bidang Keterse diaan dan Kerawan an Pangan	Kab. Malinau
		2.09.05	Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	57,50 %	50.000.000,-	57,50 %	50.000.000,-	57,50 %	50.780.000,-	57,50 %	51.572.168,-	57,50 %	52.376.693.82	57,50 %	53.193.770,24	57,50 %	257.922.632.,06		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.780.000,-	1 Dokumen	51.572.168,-	1 Dokumen	52.376.693,82	1 Dokumen	53.193.770,24	1 Dokumen	257.922.632,06		
		2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen dan Uji Sampel Data Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.780.000,-	1 Dokumen	51.572.168,-	1 Dokumen	52.376.693,82	1 Dokumen	53.193.770,24	1 Dokumen	257.922.632,06	Bidang Konsultasi dan Keamanan Pangan	Kab. Malinau

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau



B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus di dapat selama tahun 2022 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran stratejik akan dijadikan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya.

Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam rencana kinerja untuk tujuan pengukuran efisiensi dan evektifitas kegiatan.

Ikhtisar target kinerja 2022 Dinas Ketahanan Pangan dengan sasaran stratejik yang hendak di capai dengan pelaksanaan 4 Program yang dijabarkan sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	125 Kg/Org/Thn
		Ketersediaan Energi	2405 Kal/Kap/Hari
		Ketersediaan Protein Perkapita	62,10 Gr/Kap/Hari



C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas dan Kepala Daerah dalam melaksanakan APBD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau berdasarkan APBD tahun anggaran 2022 sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	125 Kg/Org/Thn
		Ketersediaan Energi	2405 Kal/Kap/Hari
		Ketersediaan Protein Perkapita	62,10 Gr/Kap/Hari

Pada penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan 1 (satu) sasaran strategis memiliki indikator kinerja sebanyak 1 (satu) indikator, dimana indikator merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan yang tertuang dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, 1 Indikator merupakan IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang tertuang dalam RENSTRA dan RPJMD. Untuk melaksanakan sasaran strategis dan mencapai target pada indikator kinerja maka dianggarkan program-program sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	RP. 4.905.475.858,-	APBD
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 400.000.000,-	APBD
3	Program Penganganan Kerawanan Pangan	RP. 75.000.000,-	APBD
4	Program Penganganan Kerawanan Pangan	RP. 50.000.000,-	APBD
	TOTAL	Rp. 5.430.475.858,-	

Jumlah program/kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 pada Dinas Ketahanan Pangan sebanyak 4 Program dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.430.475.858,00- secara detail indikator kinerja dan penganggaran terinci pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	<u>Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</u>		
	I. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		
	1) Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 50.000.000,-	APBD
	2) Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 50.000.000,-	APBD
	II. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		
	1) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 300.000.000,-	APBD
2	<u>Penanganan Kerawanan Pangan</u>		
	I. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		
	1) Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp. 75.000.000,-	APBD
3	<u>Pengawasan Keamanan Pangan :</u>		
	I. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		
	1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 50.000.000,-	APBD
		Rp. 525.000.000,-	



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja. Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana rencana tingkat capaian yang semakin membaik. Penghitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karekteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

Persentase Tingkat Capaian

=

Realisasi

Target

X 100%

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah Pencapaian Kinerja, digunakan rumus:

Persentase Tingkat Capaian

=

Target - (Realisasi - Target)

Target

X 100%



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja serta hasil evaluasi Tim Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau pada tahun 2022 dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari sasaran yang ditetapkan secara umum semuanya telah dapat di capai dengan baik.

Tabel 3.1

Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	125 Kg/Org/Thn	124,03 Kg/Org/Thn	99,22 %
		Ketersediaan Energi	2405 Kal/Kap/Hari	2406 Kal/Kap/Hari	100,04 %
		Ketersediaan Protein Perkapita	62,10 Gr/Kap/Hari	67,50 Gr/Kap/Hari	108,70 %

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

Capaian ini menunjukkan bahwa Skor *Ketersediaan Pangan Utama* dari Target **125 Kg/Org/Thn** dengan Hasil Realisai sebesar **124,03 Kg/Org/Thn** dengan Capaian **99,22 %** , ini dikarenakan pada tahun ini terdapat penurunan produksi dari tahun sebelumnya karena faktor bencana alam yaitu banjir di beberapa desa yang menyebabkan gagal panen, namun secara teknis dapat diselesaikan melalui bantuan tunai dan bibit unggul sehingga capaian pangan terdapat bahan Padi-padian dari Target **25,00** yaitu tercapai maksimal **28,76 Kalori/Hari/Tahun** sehingga meningkatkan *Ketersediaan Energi* **100,04%** dari target **2405 Kal/Kap/Hari** realisasi **2406 Kal/Kap/Hari** dan *Ketersediaan Protein* **108,70 %** dari Target **62,10 Gr/Kap/Hari** terealisasi **67/50 Gr.Kap/Hari**

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan merupakan pertanggungjawaban Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan serta Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Dinas Ketahanan Pangan



Perolehan capaian indikator sasaran terhadap sasaran selama tahun 2022 melalui 2 metode yaitu dengan *Sistem Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dan Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia* serta penggunaan *Rumusan IKK* yaitu *Ketersediaan Pangan Utama* per tahun yang diambil dari Neraca NBM yaitu Jumlah Nilai Produksi dan Impor Beras dibandingkan dengan Jumlah Penduduk.

(1) Pengukuran melalui Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan Kementerian Pertanian RI

Berikut adalah Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan rumus penghitungan capaian kinerja dengan Sistem Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan hasil penghitungan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan Kabupaten Malinau Tahun 2022(Angka Tetap 2021)

No	Komoditas	Produksi (Ton)	Impor (Ton)	Total (Ton)
1	Beras	7.354	3.040	10.394
2	Jagung Kering	243	327	570
3	Kedelai	-	460	460
4	Kacang Tanah	-	65	65
5	Ubi Kayu	2.475	15	2.490
6	Ubi Jalar	8	48	56
7	Sayur	7.310	1.454	8.764
8	Buah-buahan	1.114	1.464	2.578
9	Minyak Goreng	-	980	980
10	Gula	-	1.211	1.211
11	Daging Sapi	21	15	36
12	Daging Ayam	661	387	1.048
13	Telur	580	1.130	1.710
14	Susu	-	980	980
15	Ikan	389	1.950	2.339
Jumlah		20.155	13.526	33.681

Sumber Data : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

Ketersediaan Energi dan Protein Tahun 2022

No	Konsumsi	Kal/Kap/Hari	Gram/Kap/Hari
1	Kalori/Energi	2.406	-
2	Protein	-	67,50



Pengukuran Angka Ketersediaan Pangan Utama berdasarkan Komoditas Pangan dan Ketersediaan Energi dan Protein Neraca Bahan Makanan (NBM)adalah sebagai berikut :

Nilai angka Ketersediaan Pangan Utama dihitung berdasarkan rumus IKK yaitu :

Pangan Utama (Ton)

Ketersediaan Pangan Utama = X 1000 = Kg/Orang/Tahun

Jumlah Penduduk (Orang)

Tabel 3.3
Pencapaian Indikator Ketersediaan Pangan Utama

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Ketersediaan Pangan Utama	125 Kg/Org/Thn	124,03 Kg/Org/Thn	99,22 %

Tabel 3.4
Evaluasi Capaian IKK Dinas Ketahanan PanganTahun 2022 (Angka Tetap 2021)

NO	URUSAN	NO	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	KET
	Ketahanan Pangan	50	Ketersediaan Pangan Utama	Rata - rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun : 10.394 Ton 83.800 Orang (Jumlah Penduduk 2021/ BPS Kab. Malinau) x 1000	124,03 Kg/Orang	

Angka Ketersediaan Pangan Utama berdasarkan Komoditas Pangan dan Ketersediaan Energi dan Protein Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah Jumlah beras Produksi ditambah Impor adalah 7.354 Ton + 3.040 Ton = 10.394 Ton dan Jumlah Penduduk sebanyak 83.800 Orang (Data BPS Semester 2 Tahun 2021), maka sesuai Rumus Ketersedian Pangan pada Tahun 2022 berdasarkan angka Tetap 2021 Ketersediaan Pangan Utama Kabupaten Malinau adalah 124,03 Kg/Orang/Tahun



Tabel 3.5
Perbandingan Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URUSAN	IKK	RUMUS	CAPAIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2021	PERBANDINGAN (%)
1	2	3	4	5	6
	Ketersediaan Pangan Utama	$\frac{\text{Rata-rata Ketersediaan Pangan Utama}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 1000$ 10.394 Ton 83.800 Orang (Jumlah Penduduk)	124,03 Kg/Orang/Thn	154,13 Kg/Orang/Thn	80,47 %

Perbandingan Angka Ketersedian Pangan Utama pada Tahun 2022 berdasarkan angka Tetap 2021 yaitu 124,03 Kg/Orang/Tahun dengan realisasi tahun sebelumnya (tahun 2021) sebesar 154,136 Kg/Orang/Tahun, dengan Perbandingan 80,47 % maka1 hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan sebesar 19,53 % terhadap capaian tahun lalu karena ada produksi beras menurun oleh banjir di musim penghujan (gagal panen) di beberapa desa;

(2). Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Kementerian Pertanian RI

Berikut adalah Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan rumus penghitungan capaian kinerjadengan Sistem Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesiadengan hasil penghitungan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Indikator Ketersediaan Energidan protein Perkapita

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Ketersediaan Energi Perkapita	2405 Kal/Kap/Hari	2406 Kal/Kap/Hari	100,04 %
Ketersediaan Protein Perkapita	62,10 Gr/Kap/Hari	67,50 Gr/Kap/Hari	108,70 %

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan



Tabel 3.7
Hasil Pengukuran Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan
Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Malinau Tahun 2022
(Angka Tetap 2021)

No	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor Riil	Skor PPH	Skor Maks	Skor Riil terhadap Skor Maks
1	Padi-padian	1.381	57,50	0,50	28,76	25,00	25,00	+
2	Umbi-umbian	147	6,10	0,50	3,07	2,50	2,50	+
3	Pangan Hewani	252	10,50	2,00	21,01	21,01	24,00	-
4	Minyak dan Lemak	306	12,80	0,50	6,38	5,00	5,00	+
5	Buah / Biji Berminyak	18	0,70	0,50	0,37	0,37	1,00	-
6	Kacang-kacangan	73	3,00	2,00	6,07	6,07	10,00	-
7	Gula	139	5,80	0,50	2,89	2,50	2,50	+
8	Sayuran dan Buah	90	3,70	5,00	18,67	18,67	30,00	-
9	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2.406	100,10		87,22	81,12	100,00	

Sumber Data : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

Rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan & Gizi (WNPG) x tahun 2012

Angka Kecukupan Gizi tingkat ketersediaan

Energi : 2.400 kkal/kap/hr

Protein : 63 gr/kap/hr

KETERANGAN :

1. Ketersediaan Energi Kalori /Kalori/Tahun adalah 2.406 Kalori/Hari, artinya asupan energy yang berasal dari karbohidrat, protein dan lemak sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan yaitu 2.400 Kalori / Hari
2. Prosentase Kecukupan Ekonomi sebesar 100,25 %, artinya prosentase angka kecukupan energy ketersediaan diperoleh dari energy dibagi dengan standar 2.400 Kalori / Hari adalah sesuai dengan standar nasional
3. Terdapat nilai + atau kelebihan energi ketersediaan pada kelompok bahan Padi-padian dari skor Maksimal 25,00 yaitu tercapai 28,76 Kalori / Hari / Tahun dikarenakan meningkatnya produktivitas padi lokal untuk kebutuhan petani sendiri berupa beras konsumsi dan tidak di perjualbelikan (masyarakat umum perkotaan sebagian besar mengkonsumsi beras dari luar)
4. Skor PPH Ketersediaan 81,12 adalah masih dibawah SPM Nasional yaitu 83,2
5. Capaian Evaluasi Sasaran Riil tahun 2021 sebesar 87, 72 % dari Target Capaian 100% (Skor Maksimal / Nasional)



Tabel 3.8
Perbandingan Angka Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Tahun 2022 dengan Angka Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2021

Indikator Kerja Utama	Target PPH 2021	Realisasi PPH 2021	% Capaian 2021	Target PPH 2022	Realisasi PPH 2022	% Capaian 2022	Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya
PPH Ketersediaan							
Padi-padian	22,63	25,00	100%	25,00	25,00	100%	100,00 %
Umbi-umbian	2,43	2,50	100%	2,50	2,50	100%	100,00 %
Pangan Hewani	14,69	19,60	82%	19,20	21,01	109%	107,19 %
Minyak dan Lemak	3,31	5,00	100%	5,00	5,00	100%	100,00 %
Buah / Biji Berminyak	0,66	0,40	40%	0,37	0,37	100%	92,50 %
Kacang-kacangan	10,71	8,80	88%	8,40	6,07	72%	68,98 %
Gula	2,43	2,50	100%	2,51	2,50	100%	100,00 %
Sayuran dan Buah	20,98	17,70	59%	17,40	18,67	107%	105,48 %
JUMLAH	77,84	81,50	104,70	80,38	81,12	100,92	99,53 %

Sumber : Renstra dan Bidang Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

1. Skor PPH Ketersediaan Target 80,38 dengan Capaian Evaluasi sebesar 81,12 dengan kelebihan peningkatan 100,92 % dikarenakan terdapat bahan Padi-padian dari Target 25,00 yaitu tercapai maksimal 28,76 Kalori/Hari/Tahun (sesuai skor nasional) dikarenakan meningkatnya produktivitas padi lokal untuk kebutuhan petani sendiri berupa beras konsumsi dan tidak di perjualbelikan(masyarakat umum perkotaan sebagian besar mengkonsumsi beras dari luar)
2. Perbandingan Skor PPH dan NBM Ketersediaan Pangan Tahun 2021 dengan realisasi tahun sebelumnya (tahun 2020) sesuai dengan Laporan Triwulan IV tahun 2021 sebesar **81,50** Kalori dan realisasi tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar **81,12** Kalori, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya sebesar 99,53 %

Pengukuran Tujuan Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri melalui Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dengan Indikator kinerja sasaran Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan . Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran, dan analisa capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan sasaran berikut :



Tabel 3.9
Evaluasi Pencapaian Sasaran Tahun 2022
Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2020	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2021
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Kalori	77,84	81,50	101,49 %	80,38	81,12	100,92 %

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan telah berhasil merealisasikan sebagian besar sasaran di tahun 2022 bahkan ada indikator kinerja melampaui target. Namun demikian ada beberapa indikator sasaran yang capaiannya belum sesuai target yang diharapkan.

Maka secara umum Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun - tahun sebelumnya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Sebelumnya				Persentase Kenaikan /PemurunanRealisasi Tahun 2022 Vs Tahun			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	2		3	4	5		6	7	8	
Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Kalori	81,12	78,10	79,20	80,30	81,50	103 %	101 %	101,49 %	99,53 %

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan 2016 - 2021 dapat disajikan sebagai berikut :



Tabel 3.11
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Renstra Tahun				Persentase Kenaikan / PemurunanRealisasi Tahun 2022 Vs Tahun			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	2		3	4	5		6	7	8	
Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Kalori	81,12	73,35	74,82	77,84	80,30	110,59%	108,42%	104,21%	101,02%

TABEL 3.12
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DENGAN REALISASI CAPAIAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target indikator Lainnya	Realisasi Capaian Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	12	13	14	15	
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan								
	1. Padi-padian	25,00	24,58	-	25.00	25,00	25.00	25,00	25,00
	2. Umbi-umbian	2,50	2,64	-	2.50	2,10	2.50	2,50	2,50
	3. Pangan Hewani	24,00	15,95	-	11.10	12,70	19.20	19,60	21,01
	4. Minyak dan Lemak	5,00	3,60	-	5.00	5,00	5.00	5,00	5,00
	5. Buah / Biji Berminyak	1,00	0,72	-	0.60	0,50	0.30	0,40	0,37
	6. Kacang-kacangan	10,00	11,63	-	8.20	7,50	8.40	8,80	6,07
	7. Gula	2,50	2,64	-	2.50	2,50	2.50	2,50	2,50
	8. Sayuran dan Buah	30,00	22,78	-	23.20	23,90	17.40	17,70	18,67
	9. Lain-lain	-		-	-	-	-	-	
		100,00			78,10	79,20	80,30	81,50	81,12



TABEL 3.13
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DENGAN TARGET RENSTRA BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan								
	1. Padi-padian	25,00	24,58	-	21.33	21.75	22.19	22.63	25,00
	2. Umbi-umbian	2,50	2,64	-	2.29	2.33	2.38	2.43	2,50
	3. Pangan Hewani	24,00	15,95	-	13.84	14.11	14.40	14.68	19,20
	4. Minyak dan Lemak	5,00	3,60	-	3.12	3.18	3.25	3.31	5,00
	5. Buah / Biji Berminyak	1,00	0,72	-	0.62	0.64	0.65	0.66	0,37
	6. Kacang-kacangan	10,00	11,63	-	10.09	10.29	10.50	10.71	8,40
	7. Gula	2,50	2,64	-	2.29	2.33	2.38	2.43	2,51
	8. Sayuran dan Buah	30,00	22,78	-	19.77	20.16	20.57	20.98	17,40
	9. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
		100,00			73,35	74,82	76,31	77,84	80,38

TABEL 3.14
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DENGAN RASIO CAPAIAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target indikator Lainnya	Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan								
	1. Padi-padian	25,00	24,58	-	118%	117%	113 %	100 %	100 %
	2. Umbi-umbian	2,50	2,64	-	110%	92%	105 %	100 %	100 %
	3. Pangan Hewani	24,00	15,95	-	80%	92%	133 %	102 %	109 %
	4. Minyak dan Lemak	5,00	3,60	-	161%	160%	154 %	100 %	100 %
	5. Buah / Biji Berminyak	1,00	0,72	-	97%	81%	47 %	133 %	100 %
	6. Kacang-kacangan	10,00	11,63	-	82%	74%	80 %	105 %	72 %
	7. Gula	2,50	2,64	-	110%	109%	105 %	100 %	100 %
	8. Sayuran dan Buah	30,00	22,78	-	118%	121%	85 %	102 %	107 %
	9. Lain-lain	-	-	-					
		100,00			114 %	103 %	101 %	101 %	100,92%



FAKTOR PENDUKUNG CAPAIAN KINERJA

1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah;
2. Aparatur pelaksana kegiatan yang memahami tugas dan fungsinya serta ketersediaannya dana tepat waktu;
3. Telah ditetapkan jadwal dan KAK pelaksanaan kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan;
4. Komitmen OPD melaksanakan pelayanan prima;

FAKTOR PENGHAMBAT CAPAIAN KINERJA

1. Adanya perubahan penggunaan Aplikasi SIPD dan SIMDA dari Mendagri dan Kebijakan Penggunaan Anggaran serta pergantian Pejabat dari structural ke fungsional;
2. Adanya Kegiatan yang mendukung IKU SKPD tidak mendapat Anggaran seperti Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga dan Neraca Bahan Makanan;

SOLUSI/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TRIWULAN / TAHUN YANG AKAN DATANG

1. Akan dilakukan pendataan dan monitoring secara berkala sesuai ketentuan baru yang berlaku dengan membutuhkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diemban;
2. Akan mengawal penyusunan anggaran sesuai dengan RENSTRA dan RENJA kegiatan yang mendukung IKU SKPD;

C. REALISASI ANGGARAN

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$



Setiap Program dan Kegiatan yang di susun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program dan kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program dan kegiatan tersebut. Realisasikeuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antar program, kegiatan dan capaian kinerja dan realisasi kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	
		Kalori	%		Rp	%
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	81,12	100,92	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 388.932.000,00	97,00
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 71.960.000,00	
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 48.360.000,00	
					Rp 509.252.000,00	

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja Nilai SAKIP dengan realisasi keuangan **97,00 %**

Target tahun 2022, pembiayaan rutin Dinas Ketahanan Pangan diperoleh dari :

1. Dana Pembangunan untuk membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan diperoleh dari dana rutin Pemerintah Daerah sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Total dana kegiatan yang dianggarkan dalam DIKDA Tahun Anggaran 2022 berjumlah **Rp. 525.000.000,-**



2. Dana Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022 untuk membiayai kegiatan pelaksanaan pembangunan Tahun 2022 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau sebagai berikut :

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Tahun 2022

URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIN (%)	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	400.000.000,00	388.932.000,00	97,23%	11.608.000,00
<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>100.000.000,00</i>	<i>99.510.000,00</i>		<i>490.000,00</i>
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%	-
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	50.000.000,00	49.510.000,00	99,02%	490.000,00
<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>300.000.000,00</i>	<i>289.422.000,00</i>		<i>10.578.000,00</i>
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	300.000.000,00	289.422.000,00	95,47%	10.578.000,00
Program Penanganan Kerawanan Pangan	75.000.000,00	71.960.000,00	95,95%	3.040.000,00
<i>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>75.000.000,00</i>	<i>71.960.000,00</i>		<i>3.040.000,00</i>
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	75.000.000,00	71.960.000,00	95,95%	3.040.000,00
Program Pengawasan Keamanan Pangan	50.000.000,00	48.360.000,00	96,72%	1.640.000,00
<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>50.000.000,00</i>	<i>48.360.000,00</i>		<i>1.640.000,00</i>
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000,00	48.360.000,00	96,72%	1.640.000,00
	525.000.000,00	509.252.000,00	97,00%	15.748.000,00



Setelah diuraikan di atas, dari sasaran yang harus di capai pada tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan, maka 11 kegiatan telah tercapai dengan baik yaitu realisasi keuangan **97,00 % sebesar Rp. 509.252.000,00-** dengan bobot fisik 11 kegiatan **100 %**.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= 100 \% - (97,00\%) \\ &= 3,00\% \text{ yaitu Rp. 15.748.000,-} \end{aligned}$$

Rincian Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Belanja Tidak Langsung			
1.	Belanja Pegawai	Rp.	-
2.	Belanja Bantuan Sosial	Rp.	-
Belanja Langsung			
1.	Belanja Pegawai	Rp.	4.86.290.328,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp.	702.053.200,00
3.	Belanja Modal	Rp.	3.300.000,00
	Jumlah Anggaran Rutin	Rp	4.891.643.529,00

Sumber : LAPORAN KEUANGAN TA 2022, Dinas Ketahanan Pangan



Tabel 3.17
Anggaran Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE - (Rp)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	432.680.000,00	274.710.000,00	308.427.948,73-	1.213.414.560,00	525.000.000,00 (Jumlah)
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	-	-	-	-	400.000.000,00
Program Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	-	-	75.000.000,00
Program Pengawasan Keamanan Pangan	-	-	-	-	50.000.000,00

Tabel Tabel 3.18
Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

URAIAN	REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE - (Rp)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	324.575.329,00	272.598.443,00	301.279.747,00	29.867.231,00	509.252.000,00 (Jumlah)
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	-	-	-	-	388.932.000,00
Program Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	-	-	71.960.000,00
Program Pengawasan Keamanan Pangan	-	-	-	-	48.360.000,00



Tabel Tabel 3.19
Ratio Realisasi dan Anggaran Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

URAIAN	RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	75,02	99,23	97,68	2,46	97,00
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	-	-	-	-	
Program Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	-	-	
Program Pengawasan Keamanan Pangan	-	-	-	-	



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi dan Misi Daerah serta dalam rangkamewujudkan good governance pada instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja atas akuntabilitas dilihat dari capaian kinerja organisasi maupun dilihat dari pemanfaatan sumberdaya termasuk didalamnya dalam pemanfaatan anggaran

Keberhasilan pembangunan Bidang Ketahanan Pangan di Kabupaten Malinau sebagaimana dituangkan dalam dokumen ini, merupakan kerja keras seluruh aparatur Pemerintah Daerah di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dan dukungan serta partisipasi masyarakat serta dan berbagai elemen masyarakat, dunia usaha dan pendidikan yang telah memberikan sumbangsinya untuk kemajuan Kabupaten Malinau.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2022 telah mencapai 90,08 % (Sangat Tinggi) dibandingkan dengan target tahun 2021 pada akhir periode Renstra dengan capaian 94,11 % (Sangat Tinggi), maka capaian tahun 2022 tidak terlalu jauh dari capaian tahun 2021 dikarenakan terjadi perubahan anggaran atau pengurangan dengan adanya Pandemi Covid 19 sehingga pelaksanaan sasaran strategis Dinas Ketahanan pangan didukung 4 program dengan jumlah anggararan Rp. 5.430.475.858,00- realisasi anggaran dalam menunjang capaian sasaran satrategis sebesar Rp. 4.891.643.529,00- (90,08%), prosentasi realisasi keuangan masuk dalam katagori Sangat baik. Efisiensi capaian kinerja sasaran strategis atas penggunaan sumberdaya sebesar 8,30%, tetapi tingkat efisiensi ini belum mencerminkan efektifitas penggunaan sumber daya khususnya dalam penggunaan anggaran, perlu dilakukan analisa yang lebih mendalam atas persentase penyerapan anggaran dibandingkan dengan realisasi fisik per kegiatan.





Harapan kami untuk tahun-tahun mendatang LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau selain berfungsi untuk mengukur keberhasilan dan atau kegagalan dalam menjalankan misi dan sasaran strategis organisasi, juga dapat digunakan sebagai upaya memacu usaha peningkatan kinerja dan pelayanan publik, dan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki keputusan dan kebijakan dari pemerintah.

Demikian LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang menggambarkan capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama dan pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Malinau.

Pt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan,



FRAS JULI MANUEL, S. Ht., M.P
NIP. 197707112003121007

DOKUMENTASI
KEGIATAN TAHUN 2022



Alat Tulis Kantor dan Cetak tahun 2021



Kegiatan Penyediaan Pangan
Berbasis Sumber Daya Lokal
(Pelatihan 50 Orang)



Koordinasi Data Daerah Rentan
Kerawanan Pangan

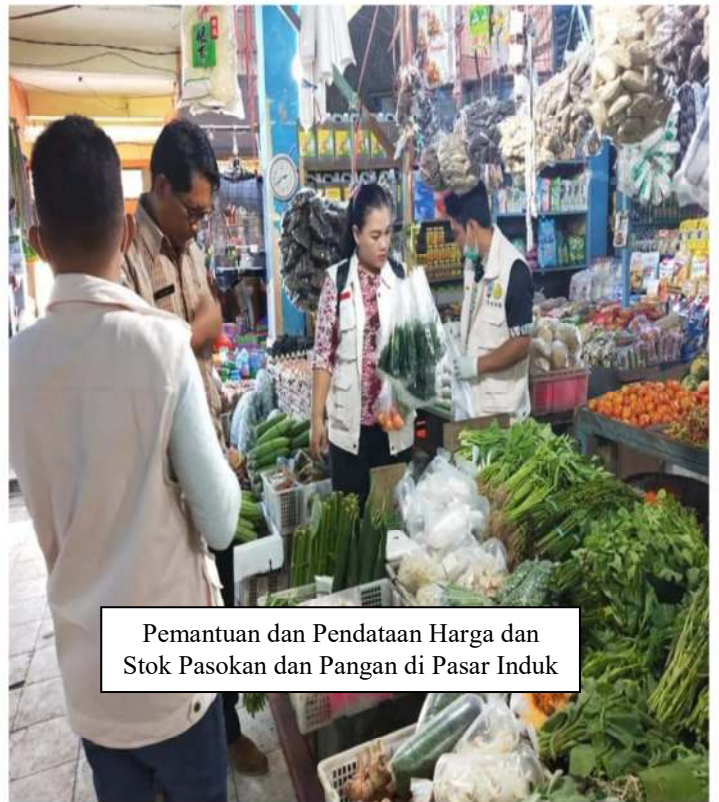


Monitoring Harga Pangan di
Pedagang Grosir dan Eceran

DOKUMENTASI
KEGIATAN TAHUN 2022



Monitoring Stok Pasokan dan Distribusi Pangan di Pedagang Grosir dan Eceran



Pemantuan dan Pendataan Harga dan Stok Pasokan dan Pangan di Pasar Induk



Kegiatan KRPL Tahun Anggaran 2022



Uji Sampel Keamanan Pangan Tahun 2022





DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MALINAU

**JL. Pusat Pemerintahan Gedung C Lantai II Gabungan Dinas
Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara 77554**

©Copyright_SungramKETAPANG 2022